



**TANGGAPAN, MASUKAN, DAN PERTANYAAN FRAKSI
PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA DPR RI DALAM RAPAT
KERJA KOMISI IV DPR RI DENGAN MENTERI LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN RI
KAMIS, 26 AGUSTUS 2021**

Pembahasan :

- 1. Laporan keuangan Pemerintah Pusat APBN TA. 2020 ;**
- 2. Evaluasi Anggaran Tahun 2021**
- 3. RKA K/L Tahun 2022 (hasil pembahasan disampaikan secara tertulis kepada Badan Anggaran untuk disinkronisasi;**
- 4. Usulan program – program yang akan di danai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi; dan**
- 5. Isu – isu aktual lainnya.**

Disampaikan oleh : Hj. Renny Astuti, S.H., SpN

No Anggota : A-071

Assalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh, Salam sejahtera untuk kita semua,

Shalom

Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam Indonesia Raya

Yang Terhormat,

- 1. Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI;**
- 2. Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, beserta seluruh Pejabat Eselon I Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita bisa hadir di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dengan baik. Amin ya rabbal alamin

Sehubungan dengan pembahasan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat APBN Tahun Anggaran 2020; Evaluasi Anggaran Tahun 2021; RKAK/L Tahun 2022 (hasil pembahasan disampaikan secara tertulis kepada Badan Anggaran untuk disinkronisasi); Usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi; dan isu-isu aktual lainnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, kami Fraksi Partai Gerindra DPR RI, menyampaikan beberapa catatan, tanggapan, masukan dan pertanyaan sebagai berikut :

1. Terkait dengan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat APBN Tahun Anggaran 2020, KLHK mendapatkan opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), selama 5 tahun terakhir secara berturut-turut, Kami Fraksi Partai Gerindra mengapresiasi ini, dan mengharapkan kepada Menteri KLHK lebih meningkatkan kinerja dan konektifitas keseluruhan aspek keterkaitannya.
2. Kami Fraksi Gerindra memberikan dukungan penuh, serta meminta agar kebijakan dan rencana kerja disusun secara tepat sehingga pelaksanaan kegiatan pemerintah dapat berjalan efektif, efisien, dan akuntabel. Serta kebijakan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2022 diformulasikan kedalam program-program prioritas pembangunan nasional, yaitu penguatan daya saing sumberdaya manusia, penguatan program perlindungan sosial, penguatan ekonomi nasional melalui program padat karya, akselerasi pembangunan infrastruktur, penguatan kualitas desentralisasi fiskal, dan reformasi birokrasi
3. Kami dari Fraksi Partai Gerindra meminta kepada menteri LHK supaya menganggarkan anggaran pada tahun 2022 yang cukup dan signifikan dalam upaya penanganan konflik satwa liar di seluruh nusantara misalnya konflik Gajah dengan Manusia seperti di Aceh, Lampung dan seluruh nusantara yang selama ini meresahkan dan merugikan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan Keputusan Rapat Komisi IV dengan Menteri LHK sebelumnya?
4. Kami Fraksi Gerindra meminta pemerintah untuk melakukan sinkronisasi, koordinasi, keterpaduan, dan penyederhanaan terhadap program-program yang disusun agar tidak tumpang tindih dan pemanfaatannya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat serta memperbanyak kegiatan-kegiatan

sosialisasi kepada masyarakat tani hutan

5. Terkait Target Aksi Mitigasi ada kegiatan Integrasi Ternak, Kami dari Fraksi Partai Gerindra meminta dalam hal ini bagaimana modeling yang akan dilakukan oleh KLHK sehingga benar benar efektif dan tidak mengganggu kawasan hutan dan mampu meningkatkan Percepatan Ekonomi Nasional sektor kehutanan yang lestari dan berkelanjutan
6. Sampai saat ini kami belum menerima penjelasan dari KSDAE tentang berapa luas kawasan konservasi yang telah direstorasi/direhabilitasi, berapa banyak spesies langka yang dijaga dan berkembang biak, jumlah penangkar yang diikutsertakan dalam kegiatan. Mohon penjelasan dan data-data untuk masalah ini dapat di paparkan
7. Berdasarkan laporan Realisasi Penyerapan Anggaran KLHK Tahun 2021 per 23 Agustus Tahun 2021 bahwa realisasi anggaran rata-rata 46,28 persen. penyerapan anggaran ini harus lebih di optimalkan lagi untuk program-program yang bersifat padat karya masyarakat.
8. Masih terkait refocusing anggaran Belanja KLHK perlu Meningkatkan pengawasan dan pengendalian kegiatan pengadaan Barang/Jasa agar Refocusing tidak mengganggu rencana-rencana dan agenda kegiatan yang berbasis masyarakat
9. Kami dari Fraksi Partai Gerindra meminta Kementerian LHK menyampaikan informasi mengenai realokasi anggaran hasil refocusing yang digunakan untuk kegiatan yang lebih berdampak signifikan terhadap upaya peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan sebagai dampak Pandemi COVID-19.
10. Terkait Karhutlah Luas areal terbakar 2021 jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2020 (Januari-Juli) terjadi kenaikan 38,4% atau naik seluas 40.588 Hektar, dan berdasarkan grafik akan terjadi peningkatan karhutlah pada bulan september dan oktober, bagaimana Responsif dan kesiapan dalam penekanan karhutlah pada periode ini?
11. soal program rehabilitasi mangrove yang berada di bawah naungan BRGM. Perlu memaksimalkan dampak program rehabilitasi mangrove maka dalam penerapannya harus berkeadilan supaya terciptanya perlindungan hutan terutama hutan mangrove secara menyeluruh di Indonesia. Sebagai

informasi, program rehabilitasi mangrove menjadi bagian dari program Peningkatan Ekonomi Nasional (PEN). Oleh karena itu, meminta Inspektorat Jenderal KLHK mengawal program rehabilitasi tersebut supaya tidak melenceng dari tujuan PEN sekaligus mencegah terjadi monopoli dalam pengadaannya.

12. Terkait kebijakan dan penanganan impor ilegal sampah untuk menindak tegas pelaku impor sampah ilegal dengan mengenakan sanksi yang seberat-beratnya.

13. Diketahui, KLHK mendapatkan alokasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp.7.120 triliun. Fraksi Partai Gerindra pada dasarnya mendukung pagu alokasi anggaran tahun 2022 yang akan digunakan untuk meningkatkan produktivitas serta terutama kegiatan-kegiatan strategis yang bersifat padat karya karena Indonesia dalam kondisi Pandemi covid-19 kegiatan-kegiatan yang bersifat padat karya sangat membantu peningkatan ekonomi masyarakat dan mempercepat realisasi anggaran dalam keadaan pandemic yang serba sulit ini.

Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI;

**Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan seluruh Eselon I
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI**

Demikian tanggapan, catatan, masukan, dan pertanyaan Fraksi Partai Gerindra dalam Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Kelautan dan Perikanan RI ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Salam Indonesia Raya.

KOMISI IV FRAKSI PARTAI GERINDRA DPR RI

G. Budisatrio Djiwandono	- Wakil Ketua Komisi IV DPR RI
Ir. KRT. H. Darori Wonodipuro, MM. IPU	- Kapoksi
DR. Ir. Hj. Endang S. Thohari, DESS., M.Sc.	- Anggota
Ir. H. TAKhalid, M.M.	- Anggota
DR. H. AzikinSolthan, M.Si.	- Anggota
Hj. Renny Astuti, S.H., S.pN.	- Anggota
Ir. DwitaRiaGunadi	- Anggota